

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI (S.AK)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI*



Nama : Putra Bintang Kurnia
NPM : 1505170120
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 5 (T61) 6624567 Medan 20138

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 05 Oktober 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan sekerasnya,

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRA BINTANG KURNIA
NPM : 1505170120
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(SEPRIDA HANUM HRP, SE, SS, M.Si)

Penguji II

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)

Pembimbing

(ISNA ARDILA, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua



(H. JANUARI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

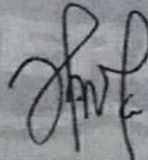
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : PUTRA BINTANG KURNIA
N.P.M : 1505170120
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, September 2019

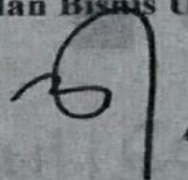
Pembimbing Skripsi



(ISNA ARDILA, SE, M.Si)

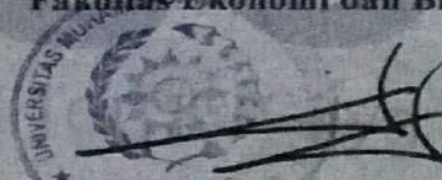
Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : PUTRA BINTANG KURNIA
 N.P.M : 1505170120
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
 Judul Skripsi : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
17 September	- Deskripsi Mata Statistik Deskriptif - Uji Asumsi Klasik - Uji Hipotesis Penjelasan Pembahasan disertai 2 hasil penjelasan yg sejalan & tidak sejalan dan teor	f	
20 September	Statistik Deskriptif dengan mean, min dan max untuk perusahaan - Pembahasan diperbaiki - Kesimpulan dan saran - Daftar Pustaka sesuai abjad	f	
28 September	- Abstrak diperbaiki - Daftar Pustaka / setiap kutipan harus ada / harus jelas	f	
28 September	Selesai Bimbingan Skripsi dan untuk di sidangkan	f	

Pembimbing Skripsi

ISNA ARDILA, SE, M.Si

Medan, 30 September 2019
 Diketahui / Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

ABSTRAK

PUTRA BINTANG KURNIA. NPM. 1505170120. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2019.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Aset (ROA)*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif, dengan populasi sebanyak 42 perusahaan, dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana diperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan acuan dengan jumlah data sebanyak 51 yang diambil dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi dokumentasi yang menggunakan data berupa data laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Tambang, dan Profitabilitas Perusahaan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir proposal guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. skripsi ini penulis susun berdasarkan data yang telah penulis dapatkan di Bursa Efek Indonesia dengan judul skripsi :

“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ”

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dari segala pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

Teristimewa untuk Ayahanda IR.Fuad Ansari dan Ibunda Sahlawati Lubis S.pd serta saudara saya yang tiada hentinya memberikan doa dan dukungan moral maupun material kepada penulis.

1. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Januri SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Zulia Hanum SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Isna Ardila SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staff Biro Fakultas Ekonomi Akuntansi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kak Mia Aulina Lubis selaku orang yang sangat membantu dan membimbing saya.
8. Bouk Butet selaku Keluarga yang tidak bosan-bosannya membantu dan menyemangati saya.
9. Abang Ansar yang mengajari dan selalu menyemangati saya.
10. Imas Dwi Utami yang juga selalu mendukung saya.
11. Amelia Maysa selaku adek yang selalu membantu.
12. Olvita Mayani sepupu yang tidak pernah bosan untuk menyemangati saya juga
13. Layla Fajrin Manik selaku orang yang mengajari saya dasar dari pengerjaan CSR.

14. Anel Reynaldi Ansari selaku orang yang ikut membantu dalam memicu semangat saya.
15. Kepada seluruh teman-teman Akuntansi stambuk 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna serta bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri dan semoga kita semua selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Amin ya Rabbal Alamin
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan September, 2019

PUTRA BINTANG KURNIA
150517012

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis	10
1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
a. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i>	10
b. Manfaat CSR	12
c. Motivasi penerapan CSR	17
d. Penerapan CSR	19
e. Prinsip-prinsip CSR	20
f. Penerapan strategi CSR	21
g. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan CSR.....	25
h. Pengungkapan CSR	27
2. Profitabilitas	29
a. Definisi profitabilitas	29
b. Macam-macam rasio profitabilitas	30
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Konseptual	33
D. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data.....	46
2. Statistik Deskriptif.....	48
3. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Heteroskedastisitas	50
c. Uji Auto Korelasi	51
4. Hasil Regresi Linear Sederhana	52
5. Pengujian Hipotesis (Uji t).....	54
6. Koefisien Determinasi.....	55
B. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Laporan CSR dan Profitabilitas	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel III. 1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel III. 2 Proses Penentuan Sampel Penelitian.....	40
Tabel IV. 1 Laporan CSR dan Profitabilitas	46
Tabel IV. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	49
Tabel IV. 3 Hasil Uji Auto Korelasi	52
Tabel IV. 4 Hasil Output Regression dan Uji t	53
Tabel IV. 5 Hasil Output Regression dan Uji t	54
Tabel IV. 6 Hasil Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Kerangka Konseptual	34
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas	50
Gambar IV. 2 Hasil Heteroskedostisitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin keras dan telah mengalami perkembangan membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran dan keuntungan dan mendapatkan laba dari tahun ke tahun serta menjaga kelangsungan hidup. Oleh karena itu dalam setiap bisnisnya perusahaan pasti berusaha meningkatkan kemampuan untuk memperoleh laba yang dalam dunia bisnis disebut dengan Profitabilitas.

Profitabilitas dapat diartikan sebagai rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Dewi Marlina & Sari, 2009). Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui rasio seperti *Return on Asset (ROA)*. ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin kuat pula posisi perusahaan (Hanum, 2009).

Profitabilitas sendiri dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Hal ini selaras dengan Bekaoui dan Karpik (Putri, Rafika Anggraini; Christiawan, 2014) yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan profit adalah perusahaan

yang memiliki manajemen ber-*knowledge* dan cukup mengerti serta peduli terhadap lingkungan sosial. Dengan kata lain perusahaan yang melakukan pengungkapan tanggung jawab sosialnya akan berdampak pada Profit yang dihasilkan perusahaan.

Lebih lanjut Baron (Nistantya, 2010) mengungkapkan bahwa terdapat tiga motif perusahaan dalam melakukan CSR dimana motif pertama adalah untuk meningkatkan keuntungan/ laba. Motif kedua perusahaan melakukan CSR adalah untuk mengurangi ancaman dari lingkungan selain pasar, yaitu pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan motif yang terakhir adalah kesadaran moral akan pentingnya perhatian pada lingkungan. Verecchia (Yuniasih & Wirakusuma, 2009) juga berpendapat bahwa perusahaan hanya akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain dunia perusahaan pada prinsipnya menyadari bahwa pengungkapan CSR dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas perusahaan.

Di Indonesia sendiri landasan hukum tentang tanggung jawab sosial di atur dalam undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) pasal 74 ayat 1 disebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu CSR juga diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) No.1 (revisi 2009) paragraf 12 yang menjelaskan bahwa “Entitas dapat pula menyajikan terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting

dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok penggunaan laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Indonesia”.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan yang semakin menyadari pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dan menerapkan program CSR sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Seperti yang terlihat didalam perusahaan-perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mayoritas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI telah melakukan pengungkapan CSR didalam *Annual Report* nya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kini menyadari pentingnya pengungkapan CSR dan keterkaitannya dengan *profit* perusahaan.

Meskipun akan menambah biaya bagi perusahaan namun CSR diyakini akan menimbulkan suatu citra perusahaan. (Ardila & Fadhila, 2017) mengungkapkan bahwa pengungkapan CSR bukan hanya sekedar mengenai biaya sosial tetapi merupakan investasi jangka panjang bagi perusahaan, jika perusahaan melakukan tanggung jawab sosialnya dan melaporkan dalam laporan keuangan tahunan maupun secara khusus dalam format laporan berkelanjutan (*Sustainability Reporting*) maka akan membentuk citra yang baik sehingga konsumen akan tertarik untuk membeli produk dan penjualan akan semakin meningkat, diminati investor, terjaganya lingkungan hidup disekitar perusahaan, karyawan bekerja dengan produktif, hal tersebut akan menjadi sarana profit perusahaan.

Hal senada juga diungkapkan oleh Nuzula dan Kato (Cheng & Christiawan, 2011) dimana penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja perusahaan,

dimana para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan CSR. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR akan mempunyai nilai lebih di mata masyarakat yang nantinya berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Lebih jauh Budiarsi (Nistantya, 2010) mengatakan bahwa keberhasilan CSR sendiri dapat diukur melalui indikator yang disebut dengan *Corporate Social Performance*. *Corporate Social Performance* merupakan hal yang cukup penting bagi citra perusahaan terutama untuk jangka panjang yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keberlanjutan bagi perusahaan. Dengan kata lain CSR merupakan salah satu komponen kunci bagi pengembangan reputasi perusahaan dan dapat dijadikan pula sebagai asuransi jaminan yang diperlukan untuk melindungi perusahaan.

Dengan menerapkan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang. Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi dan politis (Nurwahidah, 2016). Dimana dengan seiring bertambahnya kekuatan keuangan perusahaan hal ini akan berbanding lurus dengan tingkat profitabilitas perusahaan.

Hubungan CSR terhadap profitabilitas ini dapat kita lihat dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Alasan peneliti memilih ROA sebagai tolak ukur profitabilitas, karena ROA mampu mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber

dayanya(Hanum, 2009). ROA dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai dari asset yang dimilikinya.Rasio ROA merupakan ukuran yang sangat cocok jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya. Lebih lanjut alasan penelitian ini menggunakan ROA karena bagi para pemodal yang akan melakukan investasi, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan hal yang sangat penting(Zihan Ahya Tresna, 2019).

Oleh karena itu, ROA dianggap sebagai indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat profitabilitas suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada. Adanya pengaruh CSR terhadap Profitabilitas yang diukur melalui ROA telah dibuktikan dalam penelitian (Primayudhana, 2015) dan (Rosdwianti & Dzulkirom AR, 2016) dimana dalam penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Heryanto & Juliarto, 2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA perusahaan.

Penelitian ini memilih perusahaan tambang sebagai sampel dikarenakan perusahaan tambang yang cenderung mendapatkan sikap negatif dan resistensi dari sejumlah pihak (*stakeholders*) seperti pers, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), aktivis lingkungan dan masyarakat atau komunitas lokal Prayogo dalam (Lubis, 2016). Konflik yang terjadi pada perusahaan tambang ini tentunya berdampak terhadap kelancaran operasional perusahaan dan citra perusahaan baik secara nasional

maupun internasional. Oleh karena itu, CSR sebagai bentuk tanggung jawab etis perusahaan tentunya akan berpengaruh dalam meredam atau menghindari resistensi dan konflik antara perusahaan dengan *stakeholders* yang lebih jauh akan berdampak positif pada profitabilitas perusahaan. Berikut perbandingan antara laporan CSR dengan ROA pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1.1 Laporan CSR dan Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Perusahaan	Tahun	Pengungkapan CSR	ROA
HRUM	2016	0,22	4,35
	2017	0,27	12,13
	2018	0,24	8,59
MBAP	2016	0,17	66,60
	2017	0,17	36,48
	2018	0,24	29,00
MYOH	2016	0,40	14,44
	2017	0,40	9,04
	2018	0,38	20,44
GEMS	2016	0,31	9,26
	2017	0,32	20,34
	2018	0,34	14,34
TOBA	2016	0,33	5,58
	2017	0,33	11,88
	2018	0,34	13,57
INDY	2016	0,13	-5,72
	2017	0,20	-8,85
	2018	0,22	2,67

Sumber data : www.idx.co.id

Adapun data lengkap dari laporan CSR dan Profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat dalam lampiran. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwasanya ada beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dimana pengungkapan CSR nya mengalami

penurunan sedangkan ROA mengalami peningkatan. Selain itu terdapat pula beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan pengungkapan CSR sedangkan ROA mengalami penurunan. Seharusnya semakin besar pengungkapan informasi sosial suatu perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas. Seperti yang diungkapkan oleh (Nistantya, 2010) ketika perusahaan semakin meningkatkan kegiatan CSR maka dapat meningkatkan *image* dari perusahaan dimana hal itu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sejalan dengan itu hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ardila & Fadhila, 2017) juga mengungkapkan bahwa biaya tambahan khusus untuk melaksanakan tanggung jawab sosial akan menghasilkan dampak netral (*balance*) terhadap profitabilitas, hal ini disebabkan tambahan biaya yang dikeluarkan akan tertutupi oleh keuntungan efisiensi yang ditimbulkan oleh pengeluaran biaya tersebut. Hal tersebut mengindikasikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berdampak positif terhadap profitabilitas.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa dengan mengungkapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebuah perusahaan akan memberikan pengaruh pada laba perusahaan tersebut. Oleh karena itu, pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* diharapkan dapat menghasilkan hubungan positif yang searah dengan laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2016–2018. ”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi pada , yaitu :

1. Terjadinya peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sedangkan ROA mengalami penurunan.
2. Terjadinya penurunan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sedangkan ROA mengalami kenaikan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah penelitian dalam menentukan rasio yang digunakan sebagai perwakilan untuk mengukur Rasio Profitabilitas yang diproyeksikan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui, menambah wawasan dan pengetahuan tentang *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas serta sebagai bahan perbandingan antara teori dari berbagai sumber dengan praktek yang ada di lapangan
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan dan manfaatnya untuk menaikkan profitabilitas serta nilai-nilai perusahaan di mata masyarakat luas dan meningkatkan tingkat kemauan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
- c. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang berguna dan informasi tambahan serta pihak akademi yang mengetahui lebih lanjut mengenai Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a. *Definisi Corporate Social Responsibility (CSR)*

Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap *stakeholder*, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya. Karena peran masyarakat disitu sangat penting maka perusahaan harus memperhatikan dengan baik keinginan dari masyarakat sekaligus memenuhi keinginan tersebut.

Perusahaan memiliki kewajiban sosial atas apa yang terjadi disekitar lingkungan masyarakat. Selain menggunakan dana dari pemegang saham, perusahaan juga menggunakan dana dari sumber daya lain yang berasal dari masyarakat (konsumen) sehingga hal yang wajar jika masyarakat mempunyai harapan tertentu terhadap perusahaan.

Corporate Social Responsibility merupakan komitmen bisnis yang berperan dalam pembangunan ekonomi yang aktivitasnya berkaitan langsung dengan masyarakat dan lingkungan, yang konsisten dengan masyarakat langsung dan lingkungan, yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat maupun para pemangku kepentingan.

Menurut Visser dalam (Prajarto, 2012) secara keseluruhan terdapat kurang lebih 250 istilah definisi, 85 istilah kunci dan sepuluh istilah inti yang tidak bisa

terlepas hubungannya dengan *Corporate Social Responsibility*, misalkan etika bisnis, akuntabilitas, warga korporat, manajemen lingkungan korporat, tata kelola korporat, kemiskinan, dan keselamatan kerja (EHS) serta teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*). Definisi CSR yang kerap disikapi secara berbeda ini kemudian membuat masing-masing individu, institusi, korporasi, organisasi dan bahkan negara memiliki pemaknaan dan pemahaman yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu penting untuk memahami CSR secara lebih mendalam guna merumuskan suatu defnisi yang tepat dan universal.

Holme dan Watts dalam(Hadi, 2014) menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dimaknai sebagai komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas local dan masyarakat secara lebih luas.

Ghana dalam(Hadi, 2014) juga menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk pembangunan keberlanjutan perusahaan dengan bertanggung jawab terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan perusahaan akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Melalui pelaksanaan CSR diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan.

Jhonson dan Jhonson dalam (Hadi, 2014) juga mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri dan CSR

adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Baik itu untuk *stakeholders*, pemegang saham, konsumen, *supplier*, kreditur, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain. Dengan demikian keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan CSR maupun pemangku kepentingan perusahaan tersebut.

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) dalam (Wibisono, 2007) CSR merupakan komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga karyawan, berikut komunitas-komunitas setempat (lokal), masyarakat secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan sesuai dengan kemampuan perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan disekitar perusahaan itu berada. CSR juga bukan merupakan beban bagi perusahaan, tetapi merupakan modal sosial perusahaan yang dapat berkontribusi untuk keberlanjutan perusahaan dan membantu tercapainya kesejahteraan *stakeholders* serta dapat meningkatkan profit.

b. Manfaat CSR

Menurut (Wibisono, 2007) mengungkapkan jika hubungan perusahaan dan masyarakat tidak solid bisa dipastikan adanya suatu permasalahan, pelaksanaan program CSR belum sepenuhnya diterima oleh masyarakat, itu disebabkan oleh

minimnya perhatian perusahaan terhadap pelaksanaan CSR. Dari uraian tersebut, tampak bahwa manfaat CSR bagi perusahaan antara lain:

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak citra dan reputasi
- 2) Layak mendapatkan *Social License to Operate* (lisensi untuk beroperasi secara sosial)
- 3) Mereduksi resiko bisnis perusahaan
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional perusahaan
- 5) Membentangkan akses menuju market dan membuka peluang pasar yang lebih luas
- 6) Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembangunan limbah
- 7) Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*
- 8) Memperbaiki dengan regulator (pengatur)
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
- 10) Peluang mendapatkan penghargaan

Kotlar dan Lee dalam (Lubis, 2016)Merumuskan beberapa keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Diantaranya adalah :

- 1) *Increased sales dan market sales*. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Coner/ Roper, sebanyak 84% konsumen mengatakan bahwa mereka lebih memiliki pandangan yang positif terhadap perusahaan yang dapat membuat dunia lebih baik, 78% orang dewasa juga memilih suatu produk karena kepedulian yang ditunjukkan oleh perusahaan tersebut, sebanyak 66%

konsumer kemudia mengatakan bahwa mereka dapat menukar produk yang biasa mereka gunakan hanya untuk mendukung kepedulian yang dilakukan oleh perusahaan tertentu, selain itu 64% juga yakin bahwa *cause-related marketing* harus menjadi standar bagi sebuah perusahaan dalam melakukan aktifitasnya. Oleh karena itu, perusahaan diyakini dapat memperoleh keuntungan penjualan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

- 2) *Strengthened Brand Positioning*. Hamish Pringle dan Marjorie Thompson mengatakan bahwa beberapa kasus, perusahaan atau *brand* yang memiliki kaitan dengan kegiatan *charity* atau gerakan sosial tertentu pada dasarnya akan lebih memiliki *spirit* dalam *brand* nya. Dalam hal ini Bloom, Hoeffler, Keller dan Bastro juga memandang bahwa inisiatif pemasaran yang membawa konten sosial akan memperoleh efek yang lebih positif dalam *brand judgements dan brand feelings* dibandingkan dengan *brand* yang memiliki konten sosial yang lebih sedikit dalam inisiatif marketingnya.
- 3) *Improve Corporate Image and Cloud*. Tanggung jawab sosial dalam hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan citra perusahaan dan dapat pula dijadikan sebagai *power* yang akan mempengaruhi pandangan orang lain terhadap suatu perusahaan. Hess, Rogovsky, dan Dunfee mendeskripsikan keuntungan yang diperoleh oleh McDonald memiliki reputasi baik yang dimilikinya setelah menerapkan program Ronald McDonald *Houses* di tahun 1992, para perusuh menolak untuk menghancurkan *outlet* mereka dimana

vandalisme pada saat itu menghancurkan beberapa area bisnis, 60 *outlet* McDonald dapat terhindar dari bahaya.

- 4) *Increased Ability To Attract, Motivate, and Retain Employees.* Cone/ Roper juga mengindikasikan bahwa perusahaan yang berpartisipasi dalam tindakan sosial akan merasakan dampak positif pada perkembangan karyawan baik saat ini maupun yang akan datang. Merujuk pada survey yang mereka lakukan di tahun 2001, sebanyak 38% karyawan yang bekerja di perusahaan yang memiliki *cause-related* program mengaku bangga dengan perusahaannya dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki program tersebut. Selain itu, sebanyak 48% responden menyatakan bahwa komitmen perusahaan dalam melakukan sebuah gerakan sosial menjadi pertimbangan penting bagi mereka dalam memilih perusahaan tempat mereka bekerja.
- 5) *Decreased Operation Cost.* Dalam hal ini komitmen perusahaan untuk melakukan gerakan tanggung jawab sosial dinilai akan menurunkan biaya operasional. Misalnya saja perusahaan yang mengadopsi gerakan lingkungan, dalam hal ini perusahaan dapat menurunkan biaya operasional dan bahkan memperoleh keuntungan melalui inisiatif seperti menggunakan kembali beberapa material, melalui daur ulang, penghematan atau menghindari pemborosan seperti pemborosan air ataupun listrik.
- 6) *Increased Appeal to Investors and Financial Analysts.* Dalam hal ini beberapa investor lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang dianggap memiliki tanggung jawab sosial. Dengan kata lain investor juga mulai

mengkalkulasikan harga untuk sosial, lingkungan dan faktor etika dalam setiap investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu perusahaan yang berkomitmen terhadap sosial, lingkungan dan resiko etis mendapatkan penilaian yang tinggi dari pasar.

Kemudian, (Suharto, 2010) juga mengatakan bahwa sedikitnya terdapat empat manfaat CSR yang dapat dirasakan oleh perusahaan, antara lain :

- 1) *Brand differentiation*. Dalam persaingan pasar yang kian komprehensif, CSR dapat memberikan citra perusahaan yang khas, baik, dan etis dimata publik yang pada gilirannya akan menciptakan *customer loyalty*. Misalnya saja *The Body Shop* yang memiliki *image* unik terkait isu lingkungan.
- 2) *Human resources*. Program CSR dapat membantu dalam perekrutan karyawan baru terutama yang memiliki kualifikasi tinggi. Saat *interview*, calon karyawan yang memiliki pendidikan dan pengalaman tinggi pada umumnya akan bertanya mengenai CSR dan etika bisnis perusahaan, sebelum mereka memutuskan menerima tawaran pekerjaan di suatu perusahaan.
- 3) *License to Operate*. Perusahaan yang menjalankan CSR dapat mendorong pemerintah dan publik untuk memberikan izin atau lisensi bisnis. Karena dianggap telah memenuhi standar operasi dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat luas.
- 4) *Risk Management*. Manajemen resiko merupakan isu sentral bagi setiap perusahaan. Reputasi perusahaan yang dibangun bertahun-tahun dapat runtuh dalam sekejap oleh skandal korupsi, kecelakaan karyawan, atau kerusakan

lingkungan. Salah satu contohnya adalah “Beyond Petroleum” yang sempat disanjung sebagai perusahaan yang ramah lingkungan. Namun, pencemaran di teluk Meksiko AS telah meruntuhkan *image* tersebut dalam sekejap mata. Dalam hal ini penting untuk membangun budaya “*Doing the right thing*” perusahaan dalam mengelola resiko bisnisnya.

c. Motivasi penerapan CSR

Dalam melakukan kegiatan bisnisnya perusahaan sering tergantung pada kondisi lingkungan dimana perusahaan itu berdiri. Baik buruknya kondisi lingkungan tergantung pada masyarakat yang ada pada lingkungan tersebut, dengan begitu dapat dikatakan terdapat keterkaitan antara perusahaan dengan masyarakat. Menurut (Wibisono, 2007) cara pandang perusahaan mengenai pelaksanaan CSR dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu :

1) Bersifat basa-basi dan keterpaksaan

Dalam hal ini CSR dipraktekkan karena faktor tuntutan bukan kesukarelaan (*social driven*). Faktor lingkungan (*environment driven*) dan mendongkrak reputasi (*reputation driven*).

2) Untuk memenuhi kewajiban (*compliance*)

CSR diimplementasikan karena adanya regulasi, hukum, peraturan yang memaksanya. Sebagai contoh bank Eropa menurunkan regulasi dalam masalah peminjaman dimana pinjaman hanya dilakukan kepada perusahaan yang menerapkan CSR dengan baik.

3) Karena dorongan tulus dari dalam (*internal driven*)

Perusahaan menyadari bahwa tanggungjawabnya tidak hanya sekedar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit namun demi kelangsungan bisnisnya tetapi juga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Baron dalam(Lubis, 2016)juga menyatakan bahwa jika dilihat dari sudut pandang perusahaan terdapat tiga tipe motivasi yang mendorong perusahaan melakukan CSR, yaitu :

- 1) Meningkatkan keuntungan dengan kondisi dimana perusahaan tidak sedang menghadapi tekanan atau ancaman dari lingkungan eksternalnya.
- 2) Mengurangi ancaman terhadap perusahaan dari lingkungan non pasar yang dihadapinya.
- 3) Motivasi moral melibatkan sifat altruis yang secara sukarela merespon kebutuhan pihak lain tanpa ada kepentingan untuk mendapatkan keuntungan.

Arijanto dalam (Lubis, 2016), menyatakan bahwa motivasi moral perusahaan dalam melaksanakan CSR nya hanya dibagi kepada dua jenis, yaitu :

- 1) Akomodasi, yaitu kebijakan bisnis yang hanya bersifat kosmetik, superfisial, dan parsial. CSR dilakukan untuk memberikan citra sebagai korporasi yang tanggap terhadap kepentingan sosial. Singkatnya, realisas CSR yang bersifat akomodatif tidak melibatkan kebijakan mendasar dalam bisnis korporasi sesungguhnya.
- 2) Legitimilasi, yaitu motivasi yang bertujuan untuk mempengaruhi wacana. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi ini berargumentasi wacana

CSR mampu memenuhi fungsi utama yang memberikan keabsahan pada sistem kapitalis, khususnya kiprah para korporasi raksasa.

d. Penerapan CSR

Berbagai model CSR diterapkan oleh perusahaan di Indonesia. Ternyata menurut Saidi dan Abidin dalam (Suharto, 2010) terdapat empat model atau pola CSR yang umum diterapkan oleh perusahaan, yaitu :

1) Keterlibatan langsung

Perusahaan menjalankan program CSR secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan ke masyarakat tanpa perantara. Untuk menjalankan tugas ini perusahaan biasanya menugaskan salah satu pejabat seniornya, seperti *corporate secretary* atau *public affair manager* atau menjadi bagian dari tugas pejabat *public relation*.

2) Melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri dibawah perusahaan atau grupnya. Model ini merupakan adopsi dari model yang lazim diterapkan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di negara maju. Biasanya, perusahaan menyediakan dana awal, dana rutin atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan yayasan.

3) Bermitra dengan pihak lain

Perusahaan menyelenggarakan CSR melalui kerja sama dengan lembaga sosial/organisasi non pemerintah (Ornop). Instansi pemerintah, universitas

atau media massa, baik dalam mengelola dana maupun dalam melaksanakan kegiatan sosialnya.

4) Mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium

Perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat “hibah pembangunan”. Pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercayai oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara proaktif mencari mitra kerjasama dari lembaga operasional.

e. Prinsip-Prinsip CSR

Ranah tanggung jawab sosial perusahaan mengandung dimensi yang sangat luas dan kompleks. Disamping itu, tanggung jawab sosial perusahaan juga mengandung interpretasi yang sangat berbeda, terutama dikaitkan dengan kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Karena itu dalam rangka memudahkan pemahaman dan penyederhanaan, banyak ahli mencoba menggarisbawahi prinsip dasar yang terkandung dalam tanggung jawab CSR.

Crowther David dalam (Hadi, 2014) mengurai prinsip-prinsip tanggung jawab sosial menjadi tiga, antara lain :

- 1) Prinsip *Sustainability* dalam hal ini berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktifitas (*action*) dengan tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya dimasa depan. Keberlanjutan juga memberikan

arahan bagaimana penggunaan sumber daya dengan tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan.

- 2) Prinsip *Accountability* merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktifitas yang dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktifitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini dapat pula dijadikan sebagai media bagi perusahaan dalam pembangunan *image* dan *network* terhadap para pemangku kepentingan.
- 3) Prinsip *Transparency* merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal dimana transparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas beserta dengan dampaknya terhadap pihak eksternal. Dalam hal ini transparansi merupakan suatu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

f. Penerapan Strategi CSR

CSR dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui berbagai berbagai strategi yang berbeda. Mardikantodalam (Lubis, 2016) mengemukakan beberapa strategi CSR yang secara akademis merupakan stratgi bisnis, yaitu :

- 1) Strategi keunggulan bersaing, menempatkan CSR untuk membangun keunggulan bersaing.

- 2) Strategi sumber daya, yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya perusahaan seperti kinerja lingkungan, prinsip-prinsip etis, dan hubungannya dengan pemangku kepentingan.
- 3) Strategi *stakeholders*, yang berbasis pada strategi, bisnis, dan hubungannya *stakeholders*.
- 4) Strategi manajemen krisis, yang berkaitan dengan krisis sosial, lingkungan, dan masalah-masalah etis yang dapat diintegrasikan dengan strategi bisnis.
- 5) Strategi yang lain, termasuk *philanthropy*, pengelolaan lingkungan, dan penilaian dampak.

Agar implementasi CSR sanggup bahkan berjalan sesuai dengan ide dan konsep dasarnya membutuhkan ide dan strategi ekstra. Strategi tersebut meliputi empat agenda utama, yakni : pedoman (*guidelines*) dan tata etika (*codes of conduct*), sistem dan kebijakan manajemen korporat, strategi kepemimpinan korporat dalam CSR, serta komitmen dan kemitraan di antara *stakeholders* (Kartini, 2009).

- 1) Pedoman (*guidelines*) dan tata Etika (*Codes of Conduct*)

Guidelines atau pedoman sangat diperlukan dalam pelaksanaan strategi CSR oleh perusahaan. Beberapa negara telah menjadikan UN *Global Compact* menjadi suatu kebijakan yang disesuaikan dengan kebijakan negara masing-masing. Sehingga dengan adanya pedoman ini, korporasi, pemerintah dan masyarakat paham mengenai ruang lingkup serta apa yang menjadi sustan CSR itu sendiri.

Dalam skala mikro sebenarnya setiap korporasi mempunyai suatu tata etika sendiri yang disebut “*Codes of Conduct*”. Tata etika mengatur perusahaan dalam memproduksi, berhubungan antar sesama pekerja atau antar level perusahaan, etika proses bisnis, etika menghadapi pesaing, cara menghadapi pelanggan.

2) Sistem dan Kebijakan Korporat

CSR merupakan bagian dari sistem manajemen suatu perusahaan. Korporat yang sadar dampak jelas akan menjadikan CSR sebagai bagian dari strategi perusahaan yang profitable di masa depan dan berdurasi jangka menengah sampai panjang. Korporasi yang semacam ini akan menempatkan CSR *value* di dalam skema visi dan nilai-nilai perusahaan.

3) Strategi Kepemimpinan Korporat dalam CSR

a) Integrasi

Kepemimpinan yang visioner harus mengintegrasikan tanggung jawab perusahaannya ke struktur dan strategi bisnis dan harus dinyatakan secara jelas didalam nilai-nilai dan prinsip-prinsip. Para pemimpin yang tergabung disuatu dewan juga harus memonitor pelaksanaan CSR perusahaan dan melalui strategi dan komitmen yang tinggi terhadap para *stakeholders*, diharapkan bisa dicapai kinerja tanggung jawab perusahaan yang memuaskan dan diakui oleh para *stakeholders-nya*.

b) Inovasi

Kepemimpinan yang *strategic* tidak hanya melihat pelaksanaan tanggung jawab perusahaannya dilihat dari sisi kepatuhan dan legal serta manajemen resiko, tetapi bagaimana menciptakan peluang baru dan nilai lebih dari CSR itu sendiri. R&D akan sangat berperan guna mewujudkan peluang baru dan nilai lebih sehingga menghasilkan proses, produk baru, pelayanan baru dan pasar baru dengan tetap mengedepankan wawasan CSR didalam setiap tindakan inovasinya.

c) *Accountability*

Kepemimpinan didalam CSR wajib dan sadar membuat suatu skema komitmen terhadap public yang relevansikan dengan tujuan, prinsip, dan kinerja perusahaan. Artinya perusahaan mempunyai suatu aturan target dan jangka waktu yang ditujukan untuk mengeksekusi isu-isu *strategic* yang berasal dari para *stakeholders*, mereka sendiri mengekspektasi apa yang kira-kira diinginkan oleh *stakeholders*. Dengan demikian diperlukan suatu laporan yang transparan, bertanggung jawab dan konsisten terhadap semua tindakan praktikal CSR yang telah dilakukan perusahaan. Oleh karena laporan yang akuntabel merupakan suatu bentuk komitmen yang utuh terhadap para *stakeholders*.

d) **Pelibatan yang Sistematis, Bersifat Konsultasi dan Kolaborasi**

Wujud konkret dalam kepemimpinan CSR adalah melibatkan perusahaannya secara penuh dan berdedikasi dengan para *stakeholders*. Kepemimpinan tipe proaktif membentuk forum-forum yang kredibel bersama *stakeholders*-nya dalam konteks komunikasi, konsultasi, dan kolaborasi yang berhubungan dengan isu-isu strategis dan spesifik tentang CSR kekinian.

4) **Komitmen dan Kemitraan di antara *Stakeholder***

Stakeholder merupakan bagian strategis dalam pelaksanaan CSR. Perusahaan yang mampu bekerjasama dan memuaskan matriks *stakeholder* dengan skala-skala yang telah ditemukan akan menciptakan sistem kerja CSR yang efektif serta menguntungkan bagi setiap pihak. Pengidentifikasian *stakeholder* sangat penting sekali, oleh karena apabila *stakeholder* telah divaliditas sesuai dengan strategi perusahaan tentang CSR maka dari sana muncul program kerja. Dari program kerja muncul lagi kemitraan atau *partnership* yang berdayaguna dalam mengeksekusi program CSR agar berjalan dengan efektif dan jitu. CSR perusahaan membutuhkan pemerintah dan masyarakat (*civil society*) supaya program tidak berjalan sendiri-sendiri atau supaya tidak timpang.

g. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan CSR

Pelaksanaan program CSR pada prinsipnya melibatkan beberapa pihak yaitu perusahaan, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), perguruan tinggi,

tokoh masyarakat, serta calon penerima manfaat CSR. Oleh sebab itu, dalam implementasinya diperlukan beberapa kondisi yang akan menjamin keberhasilan CSR. Adapun kondisi pertama adalah diperolehnya persetujuan dari pihak yang terlibat dalam implementasi program CSR. Sebagai contoh implementasi CSR haruslah memperoleh persetujuan dan dukungan dari manajemen puncak perusahaan sehingga proses pelaksanaannya akan didukung sepenuhnya oleh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik sumber daya finansial berupa penyediaan anggaran maupun sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dalam melaksanakan program CSR. Kondisi kedua adalah ditetapkannya pola hubungan diantara pihak-pihak yang terlibat secara jelas. Tanpa adanya pola hubungan yang jelas, maka kemungkinan besar pelaksanaan program tersebut tidak akan optimal dan kemungkinan untuk berlanjut (*sustainable*) akan berkurang. Kondisi ketiga adalah adanya pengelolaan program yang baik, dimana hal itu akan terwujud bila terdapat kejelasan tujuan program, terdapat kesepakatan strategi yang akan digunakan dan didukung oleh pihak-pihak yang terlibat. Selain itu dibutuhkan pula kejelasan durasi waktu pelaksanaan program dan siapa yang bertanggung jawab untuk memelihara kontinuitas pelaksanaan kegiatan (Solihin, 2004).

Selain ketiga kondisi tersebut perlu juga untuk memperhatikan beberapa faktor yang akan mempengaruhi implementasi CSR, diantaranya adalah (Wibisono, 2007) :

1) Komitmen pimpinannya

Perusahaan yang pimpinannya tidak tanggap dengan masalah sosial, maka cenderung tidak akan memperdulikan aktivitas sosial.

2) Ukuran dan kematangan sosial

Perusahaan besar dan mapan lebih mempunyai potensi untuk berkontribusi dibandingkan dengan perusahaan kecil yang belum mapan.

3) Regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah

Seakan amburadul regulasi dan penataan pajak akan membuat semakin kecil ketertarikan perusahaan untuk memberikan donasi dan sumbangan sosial kepada masyarakat. Sebaliknya, semakin kondusif regulasi atau semakin besar intensif pajak yang diberikan, akan lebih berpotensi memberi semangat kepada perusahaan untuk berkontribusi kepada masyarakat.

h. Pengungkapan CSR

Suatu pengungkapan diperlukan dalam perusahaan agar pihak investor dapat mengambil suatu kesimpulan dalam pengambilan keputusan investasi. Berkaitan dengan keputusan investasi, investor memerlukan tambahan informasi baik itu dari informasi keuangan perusahaan dan juga informasi non keuangan. Perusahaan dalam melakukan pengungkapan sukarela, baik pengungkapan sosial dan pengungkapan lingkungan akan mempertimbangkan biaya dan manfaat dari tindakannya tersebut. Jika manfaat yang akan diperoleh dengan melakukan pengungkapan informasi tersebut lebih besar daripada biaya yang akan dikeluarkan untuk mengungkapkannya

maka perusahaan akan dengan sukarela mengungkapkan informasi tersebut dan sebaliknya (Reni Retno & Anggraini, 2006).

Pengungkapan tanggung jawab sosial diukur menggunakan CSRDI (*Corporate Social Responsibility disclosure index*) berdasarkan indikator-indikator dari GRI (global reporting initiatives) yang diperoleh dari website (www.globalreporting.org). pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan dengan cara hanya menghitung satu kali untuk setiap item yang diungkapkan tanpa mempertimbangkan apakah item tersebut diungkapkan kembali dalam halaman lain dengan bahasa yang berbeda. Selain laporan tahunan perusahaan (*annual report*), pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya juga melihat laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

Pengungkapan diukur dengan menggunakan rumus perhitungan *Corporate Social Responsibility disclosure index* berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_j}{N_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

X_j : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j

N_j : Jumlah item pengungkapan CSR

2. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Pada umumnya perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Para manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, dapat dikatakan bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut (Hanum, 2009) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan dan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, aktiva maupun investasi.

b. Macam-macam rasio profitabilitas

Profitabilitas secara umum terdapat empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari :

- a) Return on Assets
- b) Return on Equity
- c) Net Profit Margin
- d) Earning per Tax

Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 1 jenis saja, yaitu :

1) *Return On Assets* (ROA)

Return on Total Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Hanum, 2009). Semakin besar ROA yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba (Zihan Ahya Tresna, 2019).

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan..

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Sumber
1	(Primayudhana, 2015)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia	<i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).	. CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM.	Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2	(Rosdwianti & Dzulkirom AR, 2016)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Profitabilitas perusahaan (studi pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	ROA, ROE, dan EPS sebagai variabel dependen dan CSR sebagai variabel independen.	CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap EPS.	Jurnal Adminstrasi dan Bisnis Volume 38 Nomor 2.
3	(Priyanka, 2013)	Pengaruh pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap Profitabilitas pada perusahaan <i>high profile</i> yang	ROA, ROE, EPS dan NPM sebagai variabel dependen dan CSR sebagai variabel independen.	Pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE,	Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Ekonomi : Yogyakarta.

		terdaftar di BEI periode 2009-2011		Pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, Pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap EPS, dan pengungkapan CSR memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.	
4	(Heryanto & Juliarto, 2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Profitabilitas perusahaan.	<i>Return On Asset, Return On Equity, Earning per Share, Net Profit Margin,</i> dan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, dan EPS namun pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap NPM.	Diponegoro <i>Journal of Accounting</i> Volume 6 Nomor 4.
5	(Satria, 2015)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Profitabilitas perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang	<i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin,</i> dan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, dan CSR	Jurnal Nominal Volume 4 Nomor 2.

		terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013)		memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM,	
6	(Sari & Sinambela, 2008)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan perkebunan di Sumatera utara).	<i>Return On Asset, Return On Equity</i> , dan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diwakilkan melalui ROA, dan ROE.	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Volume 8 Nomor 2.
7	(Suciwati, Pradnyan, & Ardina, 2016)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan (Pada perusahaan sektor pertambangan di BEI tahun 2010-2013).	<i>Return On Asset, Return On Equity</i> , dan pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE.	Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Volume 12 Nomor 2.

C. Kerangka Konseptual

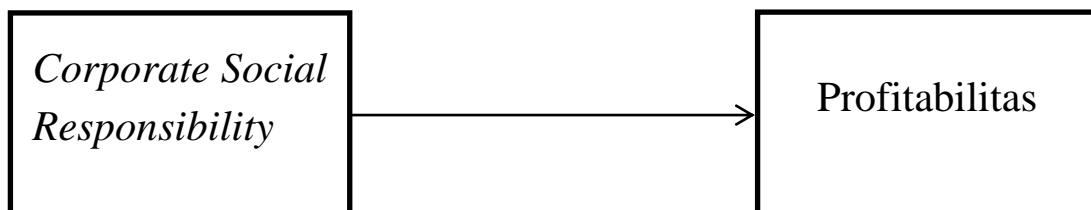
Holme dan Watts dalam (Hadi, 2014) menyebutkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau organisasi untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas local dan masyarakat secara lebih luas.

Profitabilitas adalah alat ukur yang dapat menunjukkan seberapa besarnya kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/ laba untuk

perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham (Reni Retno & Anggraini, 2006).

Dalam penelitian ini Profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA). ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Hanum, 2009).

Sehingga dapat dinyatakan apabila tingkat profitabilitas perusahaan tersebut tinggi maka akan semakin tinggi pula pengungkapan pertanggung jawaban yang harus dilakukan oleh perusahaan. Berdasarkan keterangan diatas, maka variabel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :



Gambar II-1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan penelitian Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, maka penulis menyimpulkan hipotesis terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

:*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yang berjenis asosiatif, yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk melihat fenomena atau gambaran secara akurat mengenai fakta yang ada di perusahaan-perusahaan yang ada dalam sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan untuk meneliti hubungan antar variabel yang diteliti.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substansive dari suatu konsep. Secara umum tujuan dari definisi operasional adalah agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang didefinisikan konsepnya atau bisa dikatakan untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan yang dilakukan peneliti. Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR adalah suatu bentuk tanggung jawab etis dari perusahaan atas lingkungan dan masyarakat sehingga dapat berjalan sinergi dengan keuntungan yang telah

diambil perusahaan dari masyarakat dan lingkungan. sebagai variabel independen dan diukur berdasarkan CSR Disclosure Index sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Global Reporting Initiative (GRI)

$$CSRDI_j = \frac{\sum x_j}{N_j}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu alat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan CSR. Adapun yang menjadi alat ukurnya ialah *Return On asset* dan *Return On Equity*.

a. *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan/ laba dengan menggunakan aset yang ada dalam perusahaan. ROA dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan biaya dan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Total Asset

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2016-2018 yang berjumlah 42 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling method, yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Karakteristik yang dipilih dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

- a Perusahaan yang termasuk dalam sub sektor tambang yang terdaftar di BEI pada tahun 2016–2018.
- b Menerbitkan laporan keuangan lengkap tahun 2016–2018.
- c Menerbitkan laporan *Corporate Social Responsibility* lengkap tahun 2016-2018

Tabel 111.2
Proses Penentuan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan (mining) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2016-2018.	42
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian.	(0)
3	Perusahaan yang tidak mengungkapkan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada tahun 2016-2018.	(25)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel.	17

Sumber : www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang ada guna mendukung penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dan laporan CSR yang didapat dari website www.idx.co.id

F. Teknik Analisis Data

A. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna dan mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang ada.

B. Uji asumsi klasik

Penelitian ini menggunakan metode analisis uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Setelah model yang akan diuji memenuhi asumsi klasik dan regresi maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik yang dilakukan melalui uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji P-P Plot dimana uji ini dapat dilakukan dengan melihat titik-titik plotting dari output SPSS dan melihat apakah titik-titik plotting

tersebut berada disekitar garis diagonal atau tidak. Jika titik-titik plotting berada disekitar garis diagonal berarti nilai residual berdistribusi normal dan jika titik-titik plotting menyebar dan menjauhi garis diagonal maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadinya ketidaksamaan parians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan parians dan residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika terdapat pola tertentu maka terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya jika tidak terdapat pola tertentu atau titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

c. Uji Auto Korelasi

Uji Auto Korelasi merupakan pengujian dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan nilai variabel itu sendiri. Auto Korelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode tertentu t dengan residual pada periode sebelumnya $(t-1)$, Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi

yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013). Uji Autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson dimana uji ini akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai DW tabel, yaitu Durbin Upper (DU), dan Durbin Lower (DL). Uji DW dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

$DW < DL$ maka terdapat autokorelasi positif.

$DW > DU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif.

$DL < DW < DU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

C. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

- X = *Corporate Social Responsibility*
- a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- e = Error

D. Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali, 2013) Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan sejauh mana satu variabel independen secara parsial (individual) dalam menerangkan variabel dependen. Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial atau individu terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan, yaitu dengan nilai signifikansi 0,05 dan membandingkan t hitung dengan t tabel yang ditemukan sebagai berikut :

- a. Apabila tingkat signifikansi α (0,05) dan t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel dependen secara parsial berpengaruh terhadap variabel independen.
- b. Apabila tingkat signifikansi α (0,05) dan t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel dependen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel independen.

E. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien Determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KD = (R)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Korelasi

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dari pengumpulan data yang dilakukan, maka data-data tentang pengaruh CSR terhadap Profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Laporan CSR dan Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Perusahaan	Tahun	Pengungkapan CSR	ROA
INCO	2016	0,09	0,09
	2017	0,52	-0,7
	2018	0,45	2,75
ANTM	2016	0,34	0,22
	2017	0,42	0,45
	2018	0,44	2,63
ARII	2016	0,18	-7,79
	2017	0,18	-5,11
	2018	0,19	-8,22
PTRO	2016	0,26	-1,99
	2017	0,48	2,62
	2018	0,48	4,17
PTBA	2016	0,55	10,90
	2017	0,48	20,68
	2018	0,40	21,19
TINS	2016	0,64	2,64
	2017	0,56	4,07
	2018	0,43	4,21
BYAN	2016	0,24	2,18
	2017	0,24	38,03

	2018	0,27	45,56
ELSA	2016	0,21	7,54
	2017	0,24	5,16
	2018	0,20	4,88
DSSA	2016	0,14	2,90
	2017	0,30	4,65
	2018	0,29	3,57
DOID	2016	0,31	4,20
	2017	0,31	4,94
	2018	0,35	6,39
HRUM	2016	0,22	4,35
	2017	0,27	12,13
	2018	0,24	8,59
MBAP	2016	0,17	66,60
	2017	0,17	36,48
	2018	0,24	29,00
MYOH	2016	0,40	14,44
	2017	0,40	9,04
	2018	0,38	20,44
GEMS	2016	0,31	9,26
	2017	0,32	20,34
	2018	0,34	14,34
TOBA	2016	0,33	5,58
	2017	0,33	11,88
	2018	0,34	13,57
INDY	2016	0,13	-5,72
	2017	0,20	-8,85
	2018	0,22	2,67
ITMG	2016	0,27	10,80
	2017	0,32	18,60
	2018	0,41	18,00

Sumber data : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 51 amatan penelitian yang terdiri dari 17 perusahaan dikali dengan tiga tahun periode berjalan. Lebih lanjut data CSR pada tabel dijadikan sebagai sampel dari variabel X atau variabel independen. Sedangkan untuk data ROA ataupun

Profitabilitas digunakan sebagai sampel untuk variabel Y atau dependen. Data sampel inilah yang kemudian dijadikan bahan untuk diuji dalam melihat Pengaruh CSR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari 51 amatan penelitian yang terdiri dari 17 perusahaan terlihat pada perusahaan dengan kode emiten MBAP, INCO, ARII, ELSA, GEMS, dan INDY adalah perusahaan yang mengalami peningkatan CSR sedangkan Profitabilitasnya mengalami penurunan. Sebaliknya perusahaan dengan kode emiten INCO, PTBA, TINS, ELSA, MYOH, dan GEMS adalah perusahaan yang mengalami penurunan CSR sedangkan Profitabilitasnya meningkat dan sisanya mengalami kenaikan dan penurunan CSR dan profitabilitas yang normal.

2. Statistik Deskriptif

Berdasarkan data Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility*, Data mengenai variabel dalam penelitian ini diinterpretasikan kedalam nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi. Adapun perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA	51	-885.00	6660.00	970.5490	1393.64612
CSR	51	9.00	64.00	31.7647	12.19932
Valid N (listwise)	51				

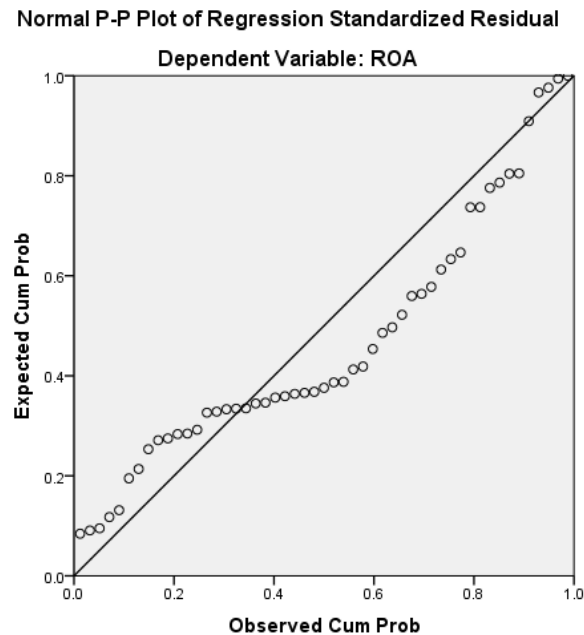
Sumber : Data Diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel ROA (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 51 mempunyai ROA rata-rata 970,549 dengan laba minimal -885 yaitu pada perusahaan dengan kode emiten INDY dan maksimal 6660,0 pada perusahaan dengan kode emiten MBAP sedangkan standar deviasinya sebesar 1393,646. Variabel CSR (X) dengan jumlah data (N) sebanyak 51 mempunyai CSR rata-rata 31,76 dengan minimal 9,0 yang ada perusahaan dengan kode emitan INCO dan maksimal 64,0 yang ada pada perusahaan dengan kode emiten TINSsedangkan standar deviasinya sebesar 12,199.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui kepastian sebaran data harus dilakukan uji normalitas terhadap data yang bersangkutan. Statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan menggunakan pengujian grafik P-P plot untuk pengujian residual model regresi



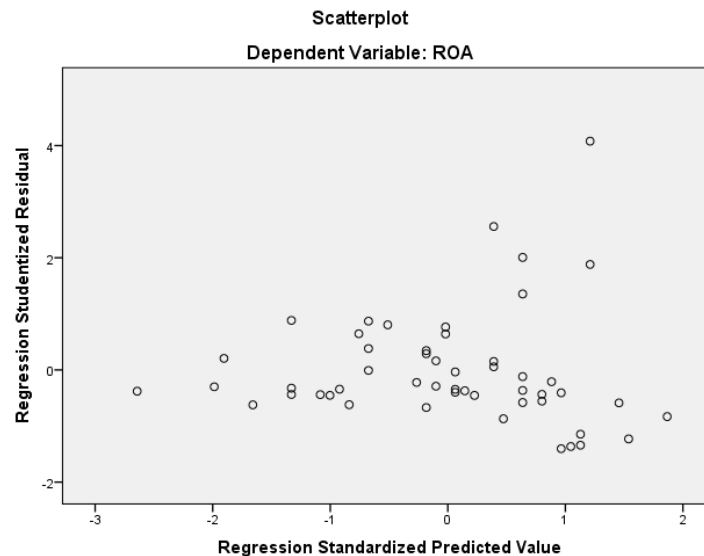
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas

Dari grafik P-P plot di atas terlihat bahwa sebaran data memusat pada nilai rata-rata dan median atau nilai PP terletak di garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal. Dengan normalnya data pada penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan. Dan grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual observasi yang satu dengan observasi lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homokedastisitas. Persamaan yang baik

adalah jika tidak terjadi heterokedastisitas. Heterokedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.



Gambar IV. 2 Hasil Uji Heteroskedostisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi-asumsi normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dipenuhi dari model ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi. Cara menentukan kriteria pengujian autokorelasi berdasarkan nilai Durbin Watson adalah sebagai berikut :

- Jika $dw < dL$ maka terdapat autokorelasi positif
- Jika $dw > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi positif

Jika $dL < dw < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan

Tabel IV.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.059 ^a	.003	-.017	1405.33857	.969

Sumber : Data Diolah, 2019

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas nilai Durbin Watson sebesar 0.969, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 51 (t) dan jumlah variabel 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan di dapat nilai dL sebesar 1,508 dan nilai dU sebesar 1,588. Karena nilai DW lebih kecil dari dL ($0,969 < 1,508$).Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.

4. Hasil Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang digunakan

dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 24.

Tabel IV.4
Hasil Output Regression dan Uji t Variabel X dan Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1184.830	553.647		2.140	.037
	CSR	-6.746	16.291	-.059	-.414	.681

Sumber : Data Diolah, 2019

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *unstandardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = 1184,830 - 6,746 \text{ CSR}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta a sebesar 1184,830 artinya secara rata-rata jika tidak ada penambahan pada CSR maka nilai ROA akan mengalami peningkatan sebesar 1184,830.
- b. Variabel CSR mempunyai nilai -6,746 artinya bahwa setiap terjadi pengurangan CSR sebesar 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar -6,746.

5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Untuk mengetahui model diatas layak digunakan atau tidak, hal ini dapat diketahui melalui tingkat signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara individual maupun secara keseluruhan, maka digunakan statistik uji-t.

Untuk membuktikan secara parsial apakah terdapat pengaruh antara CSR terhadap ROA, maka dapat dilakukan Uji-t sebagai berikut:

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

H_0 (diterima) : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya CSR tidak berpengaruh terhadap ROA.

H_a (ditolak) : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya CSR berpengaruh terhadap ROA.

Tabel IV.5
Hasil Output Regression dan Uji t Variabel X dan Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1184.830	553.647		2.140	.037
	CSR	-6.746	16.291	-.059	-.414	.681

a. Dependent Variable: ROA

Level of Convidence = 95%

Standart Error $\alpha = 1 - 0,95 = 0,05$

Rumus mencari Df(*Degree of Freedom*) = n-k jadi 51-2=49

1. $t_{hitung} = -0,414$
2. $t_{tabel} = 1,676$

Karena $t_{hitung} -0,414 < t_{tabel} 1,676$ dan nilai signifikan (Sig) $0,681 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima maka dapat dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset*.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.6
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.059 ^a	.003	-.017	1405.33857

Sumber : Data Diolah, 2019

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,003 (0,3%), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap variabel *Return On Asset* sebesar 0,3%. Sedangkan sisanya 99,7% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

B. PEMBAHASAN

Pada hasil temuan penelitian ini terlihat bahwa pada uji-t, nilai t-hitung sebesar $-0,414 < t_{\text{tabel}} 1,676$ dan nilai signifikan (Sig) $0,681 > 0,05$ dimana H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya dapat dikatakan bahwa secara parsial CSR tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas/ ROA dengan Koefisien Determinasi sebesar 0,3% atau CSR hanya berpengaruh sebesar 0,3% dari 100% Profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan dan 99,7% lainnya berasal dari faktor atau variabel lain.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Manik, 2019), dan (Priyanka, 2013) dimana CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Selain penelitian yang memiliki hasil uji yang sama terdapat pula penelitian dengan hasil uji yang berbedaya itu penelitian yang dilakukan oleh (Primayudhana, 2015), (Satria, 2015), (Sari & Sinambela, 2008) dan (Rosdwianti & Dzulkirom AR, 2016) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA atau Profitabilitas perusahaan.

Meskipun begitu hasil uji dalam penelitian ini tidak serta merta mematahkan teori mengenai hubungan antara CSR terhadap profitabilitas perusahaan dimana CSR dinilai sebagai suatu bentuk investasi baik bagi citra perusahaan yang berpengaruh dengan profitabilitas perusahaan seperti yang disampaikan oleh (Nistantya, 2010) dimana penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan karena CSR dapat meningkatkan image dari perusahaan yang akan menarik perhatian

investor karena para investor cenderung menanamkan modal kepada perusahaan yang melakukan CSR dan mempunyai image yang bagus di mata masyarakat. Lebih jauh Selain itu (Hadi, 2014) menjelaskan bahwa tingkat tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak seperti meningkatkan penjualan, legitimasi pasar, meningkatkan investor di pasar modal dan meningkatkan kesejahteraan perusahaan. CSR dapat pula menurunkan biaya operasional perusahaan sehingga dapat menghemat pengeluaran perusahaan seperti menggunakan energi yang diperbaharukan atau menggunakan produk ramah lingkungan yang dapat meminimalisir biaya pengolahan limbah. Pengungkapan CSR juga dianggap dapat membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari segi ekonomi dan politis. Dengan kata lain seiring bertambahnya kekuatan-kekuatan perusahaan hal ini akan berbanding lurus dalam peningkatan Profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini menilai bahwa hasil dari uji yang menolak hipotesis CSR berpengaruh terhadap Profitabilitas dikarenakan kompleksitas perusahaan tambang seperti konflik masyarakat dengan perusahaan, masuknya penambang liar serta persaingan perusahaan yang kerap mengganggu keberadaan suatu perusahaan. Beberapa literatur justru menilai permasalahan tersebut memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap jalannya suatu perusahaan tambang yang kemudian berdampak pada profitabilitas perusahaan.

Dengan kata lain, untuk kasus perusahaan tambang yang memiliki kompleksitas lebih tinggi penerapan CSR yang dilakukan berbeda pada industri lain seperti perbankan, telekomunikasi, dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan penelitian

(Lubis, 2016)mengenai Pengaruh CSR terhadap Reduksi Konflik di Perusahaan Tambang Studi Kasus PT Raya, Sumatera Utara dimana dalam penelitian tersebut menilai bahwa Perusahaan Tambang memiliki kompleksitas tersendiri seperti adanya penambang illegal, konflik perusahaan dan masyarakat lokal serta isu politis yang kental di perusahaan tambang seringkali membuat CSR tidak lagi berpengaruh terhadap citra perusahaan. Hal ini diperparah dengan minimnya keseriusan perusahaan dalam melakukan CSR.CSR seringkali dilakukan terlambat ketika konflik mulai terjadi di masyarakat dan bukan sebagai bentuk etis yang dilakukan sejak awal perusahaan memasuki suatu wilayah.Selain itu CSR juga seringkali tidak berkontribusi terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Minimnya keseriusan Perusahaan dalam melaksanakan CSR juga dapat dilihat melalui Pengungkapan CSR pada 51 sampel dalam penelitian ini yang dimana rata-rata pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan pada tahun 2016 adalah sebesar25.58824, pada tahun 2017 sebesar 30.64706, dan 30.35294 untuk tahun 2018.Selain itu angka pengungkapan CSR tertinggi pada penelitian ini adalah sebesar 58 dan pengungkapan CSR terendah sebesar 8 indikator. Angka ini terbilang kecil mengingat pengungkapan CSR yang dilakukan berdasarkan *Global Reporting Initiative*(GRI)adalah sebanyak 91 indikator.

Selain faktor kompleksitas permasalahan yang ada pada perusahaan tambang, kontribusi CSR yang tidak signifikan juga disebabkan karena profitabilitas perusahaan yang tidak hanyadipengaruhi dengan CSR saja namun dipengaruhi berbagai unsurseperti struktur modal, ukuran perusahaan, liquiditas, dan perputaran

modal kerja perusahaan. Inilah beberapa faktor yang juga sangat mempengaruhi besar dan kecilnya profitabilitas perusahaan.

Jika CSR ingin memiliki kontribusi yang signifikan maka perusahaan harus memastikan bahwa CSR dilakukan sejak perusahaan memasuki sebuah wilayah sebagai bentuk etis perusahaan. Selain itu CSR yang dilakukan juga harus dapat meminimalisir dampak lingkungan dari pertambangan serta menghasilkan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah tambang. Hal ini penting dilakukan mengingat citra negatif yang melekat dan kesenjangan antara masyarakat dan perusahaan.

Lebih lanjut pelaksanaan CSR secara serius dapat dilakukan dengan membentuk yayasan atau komite tersendiri yang akan menangani pelaksanaan dan pengungkapan CSR suatu perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ardila & Fadhila, 2017) dimana perusahaan perlu membentuk suatu komite yang khusus menangani masalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dimana komite tersebut terpisah dari dewan komisaris perusahaan yang berwenang dan bertugas sebagai pelaksana dan pengawas dalam pelaksanaan dan pengungkapan praktek CSR. Dengan adanya komite khusus yang menangani CSR maka harapannya CSR dapat terlaksana dengan baik tidak hanya sekedar bagian dari kegiatan sukarela namun sebagai kewajiban yang dapat bermanfaat dan memberikan keuntungan bagi internal dan eksternal perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa data dan mendapatkan hasil penelitian serta diuraikan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut :

- a. Tidak ada pengaruh CSR terhadap profitabilitas (perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dimana hal ini ditunjukkan berdasarkan tabel IV-3, diperoleh nilai t hitung sebesar -0,414 dan nilai t tabel sebesar 1,676. Dimana dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung < nilai t tabel dan H_0 diterima yang artinya CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas/ ROA.
- b. Besarnya persentase pengaruh CSRn (X) terhadap variabel Profitabilitas (Y) diketahui dengan melakukan uji determinasi yang diketahui bahwa tidak ada pengaruh CSRn terhadap variabel Profitabilitas sebesar 0,3% Sedangkan sisanya 99,7% dijelaskan dengan faktor atau variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan dalam mengungkapkan CSRn pada perusahaan pertambangan seharusnya lebih banyak mengungkapkan CSRnnya dan dijelaskan secara rinci sesuai dengan pedoman laporan *Global Reporting Initiative*.
2. Bagi investor dalam melakukan investasi dan pertimbangan tidak hanya untuk keuntungan jangka pendek, namun juga untuk kelangsungan serta eksistensi investasi dan membuang anggapan bahwa CSRn hanya akan membebani kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi masyarakat agar lebih mengapresiasi perusahaan yang melakukan serta mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dengan cara mengkonsumsi produk buaatannya, untuk kelangsungan serta eksistensi perusahaan yang sudah mau melakukan tanggung jawab sosial.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian selanjutnya agar menambah jumlah sampel dan tahun pengamatan yang lebih lama serta menggunakan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran perusahaan serta *Leverage* sebagai variabel independen pada penelitian yang diharapkan agar hasil dapat diperoleh dapat lebih baik. Selain itu juga pengukuran indeks CSRn harus terus menerus mengikuti perkembangan yang ada dan disesuaikan dengan keadaan dilingkungannya dan di indonesia pada

umumnya, serta memberikan bobot yang berbeda pada setiap item pengungkapan dalam mengukur indeks CSRn.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., & Fadhila, N. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 200–210.
- Cheng, M., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 24–36.
- Dewi Marlina, & Sari, E. N. (2009). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 80–105.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2014). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 8(2), 1–9.
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–8.
- Kartini, D. (2009). *Corporate Social Responsibility : Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Lubis, M. A. (2016). *Peran CSR dalam Mereduksi Konflik Koorporasi Komunitas di Sektor Pertambangan (Suatu Studi di PT Raya, Sumatera Utara)*. Universitas Indonesia.
- Manik, L. F. (2019). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nistantya, D. S. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI Tahun 2007 Sampai Dengan 2009)*. Universitas Sebelas Maret.
- Nurwahidah. (2016). *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Prajarto, N. (2012). *CSR Indonesia : “Sinergi Pemerintah, Perusahaan dan Publik*.

Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada.

- Primayudhana, M. A. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Priyanka, F. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2011*. Universitas Yogyakarta.
- Putri, Rafika Anggraini; Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan CSR. *Jurnal Business Accounting Review*, 2(1), 61–70.
- Reni Retno, & Anggraini, F. (2006). Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 1–21. Padang.
- Rosdwianti, M. K., & Dzulkirom AR, M. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 16–22.
- Sari, E. N., & Sinambela, E. (2008). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan di Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 1–21.
- Satria, P. A. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). *Jurnal Nominal*, IV(2), 88–110.
- Solihin, I. (2004). *Corporate Social Responsibility : From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suciwati, D., Pradnyan, D., & Ardina, C. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.
- Suharto, E. (2010). *CSR & Comdev : Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik: Fascho.

Yuniasih, N. W., & Wirakusuma, M. G. (2009). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 1–10.

Zihan Ahya Tresna. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019

No	Kode saham	Emiten
1.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	FIRE	Alfa Energi Invstama Tbk
4.	INDY	Indika Energy Tbk
5.	MYOH	Samindo Resources Tbk
6.	PTRO	Petrosea Tbk
7.	ADRO	Adaro Positive Energy
8.	BORN	Borneo lumbang Tbk
9.	BYAN	Bayan Resources Tbk
10.	DEWA	Darmahenwa Tbk
11.	DOID	Delda Dunia Makmur Tbk
12.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
13.	GEMS	Golden Energi Tbk
14.	HRUM	Harum Energy Tbk
15.	ITMG	Indo Tambang Raya Tbk
16.	PTBA	Bukit Asam
17.	TINS	Timah Tbk
18.	TOBA	Toba Bara
19.	APEX	Apexindo
20.	ARTI	Ratu Piabu Energi
21.	ATPK	Bara Jaya Internasional

22.	BOSS	Borneo Tbk
23.	BSSR	Bara Multii Sukses Sarana
24.	BUMI	Bumi Resources
25.	CITA	Citra Mineral Investindo
26.	CKRA	Cakra Mineral
27.	CTTH	Citatah
28.	DKFT	Central Omega Resources
29.	ELSA	Elnusa
30.	GTBO	Garda Tujuh Buana
31.	INCO	Vale Indonesia
32.	KKGI	Resource Alam Indonesia
33.	MBAP	Mitrabara Adi Perdana
34.	MEDC	Medco Energi
35.	MITI	Mitra Investindo
36.	PKPK	Perdana Karya
37.	PSAB	J Resources Asia Pasifik
38.	RUIS	Radiant Utama
39.	SMMT	Golden Eagle
40.	SMRU	SMR Utama
41.	ZINC	Kapuas Prima Coal
42.	BIPI	Benakat Petroleum Energy

Sumber data dari www.idx.co.id

91 indikator berdasarkan GRI G4

KATEGORI EKONOMI		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
KATEGORI LINGKUNGAN		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume

	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifika dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan Lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan

	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan

	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan

-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<p>KATEGORI SOSIAL</p> <p>SUB-KATEGORI: PRAKTEK K E T E N A G A K E R J A A N DAN KENYAMANAN BEKERJA</p>		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan Wilayah

	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jenis
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka

	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan

-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia
	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih

-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja

-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal

SUB-KATEGORI: MASYARAKAT		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-

-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis

-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil

-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

Tabel Laporan CSR dan Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kode Perusahaan	Tahun	Pengungkapan CSR	ROA	ROE
INCO	2016	0,09	0,09	0,1
	2017	0,52	-0,7	-0,84
	2018	0,45	2,75	3,21
ANTM	2016	0,34	0,22	0,35
	2017	0,42	0,45	0,74
	2018	0,44	2,63	4,43
ARII	2016	0,18	-7,79	-45,72
	2017	0,18	-5,11	-42,04
	2018	0,19	-8,22	-288,07
PTRO	2016	0,26	-1,99	4,59
	2017	0,48	2,62	6,30
	2018	0,48	4,17	12,12
PTBA	2016	0,55	10,90	19,18
	2017	0,48	20,68	32,95
	2018	0,40	21,19	31,48
TINS	2016	0,64	2,64	4,46
	2017	0,56	4,07	7,97

	2018	0,43	4,21	9,76
BYAN	2016	0,24	2,18	9,57
	2017	0,24	38,03	65,56
	2018	0,27	45,56	77,32
ELSA	2016	0,21	7,54	10,98
	2017	0,24	5,16	8,22
	2018	0,20	4,88	8,37
DSSA	2016	0,14	2,90	5,05
	2017	0,30	4,65	8,75
	2018	0,29	3,57	7,98
DOID	2016	0,31	4,20	29,33
	2017	0,31	4,94	26,39
	2018	0,35	6,39	28,93
HRUM	2016	0,22	4,35	5,06
	2017	0,27	12,13	14,08
	2018	0,24	8,59	10,35
MBAP	2016	0,17	66,60	29,59
	2017	0,17	36,48	47,96
	2018	0,24	29,00	40,51
MYOH	2016	0,40	14,44	19,78
	2017	0,40	9,04	12,00
	2018	0,38	20,44	27,13

GEMS	2016	0,31	9,26	13,21
	2017	0,32	20,34	41,10
	2018	0,34	14,34	31,84
TOBA	2016	0,33	5,58	9,87
	2017	0,33	11,88	23,67
	2018	0,34	13,57	31,58
INDY	2016	0,13	-5,72	-14,06
	2017	0,20	-8,85	-28,85
	2018	0,22	2,67	8,68
ITMG	2016	0,27	10,80	14,40
	2017	0,32	18,60	26,37
	2018	0,41	18,00	27,00

Sumber data : www.idx.co.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Putra Bintang Kurnia
Tempat/Tanggal Lahir : Lumban Pasir, 07 Desember 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 2 (Dua) dari 4 (Empat) bersaudara
Alamat : Desa Lumban Pasir Kec Panyabungan

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : IR. Fuad Ansari
Nama Ibu : Sahlawati Lubis S.E
Alamat : Desa Lumban Pasir Kec Panyabungan

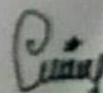
RIWAYAT PENDIDIKAN

2002 - 2008 : SDN 2 Lumban Pasir
2008 - 2011 : SMPN 2 Panyabungan
2011 - 2014 : SMAN 1 Panyabungan
2014 - 2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 10 Oktober 2019

Penulis,



PUTRA BINTANG KURNIA
NPM. 1505170120

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRA BINTANG KURNIA

NPM : 1505170120

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari www.idx.co.id.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, 10 September 2019
Saya yang menyatakan



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00866/BELPSR/09-2019
Tanggal : 20 September 2019
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putra Bintang Kurnia
NIM : 1505170120
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
M. P. Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menyaksikan surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 5805 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 25 Muharram 1441 H
25 September 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Putra Bintang Kurnia
N P M : 1505170120
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. Janari, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2186 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 20 Dzulhijjah 1440 H
21 Agustus 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putra Bintang Kurnia
NPM : 1505170120
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓



H. Jaufri, SE, MM, M.Si

Lampiran :

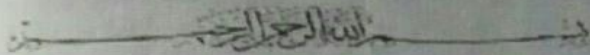
1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peringkat



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : P U T R A B I N T A N G K U R M I A

NPM : 1 5 0 5 1 7 0 1 2 0

Tempat.Tgl. Lahir : G U M U N G T U A 0 7 D E S E M B E R 1 9 9 7

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J O H O R K A R Y A W I S A T A 2 P E R U M A H A H V I L L A I N A S T I

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I F . H . J U A N D A B A R U N O . A 5 - A 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FITRIANI SAPAGIH SE.MSi.)

Wassalam
Pemohon

(PUTRA BINTANG KURMIA)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6626174
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 499 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 20 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putra Bintang Kurnia
N P M : 1505170120
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : *Isna Ardila., SE., M.Si*

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 02 Februari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Jumadil Awwal 1440 H
02 Februari 2019 M



Dekan *[Signature]*

H. Januri, SE, MM, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Sabtu, 31 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi yang berisikan bahwa :

Nama : PUTRA BINTANG KURNIA
N.P.M. : 1505170120
Tempat / Tgl.Lahir : GUNUNG TUA, 07-12-1992
Alamat Rumah :
Judul Proposal : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Poin I	- Dukungan - ke
Poin II	- peneliti terdahulu
Poin III	- Teknik pengumpulan data
Simpulan	Ukuran peneliti -
kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 31 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

ISNA ARDILA, SE, M.Si

Pembanding

ELIZAR S NAMBELA, SE, M.Si



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 menerangkan bahwa:

Nama : PUTRA BINTANG KURNIA

N .P.M. : 1505170120

Tempat / Tgl.Lahir : GUNUNG TUA, 07-12-1992

Alamat Rumah :

Judul Proposal : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Isna Ardila, SE, M.Si. 2/9.2019*

Medan, 31 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

ISNA ARDILA, SE, M.Si

Pembanding

ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : PUTRA BINTANG KURNIA
 N.P.M : 1505170120
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
 Judul Proposal : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
28 Juli 2019	- Pengelakan yang termasuk biaya CSR, PKBL atau LKM	[Signature]	
	- Daftar pustaka		
	- Metode analisis data		
30 Juli 2019	- Gambar Perusahaan	[Signature]	
	- Alasan memilih perusahaan pertambangan		
	- Penjelasan hubungan CSR terhadap RDA dan RDE pada LBM		
	- Hasil penelitian terdahulu pada LBM		
	- Bab II uraian teoritis CSR setelah itu profitabilitas, kerangka konseptual		
	- Bab III Definisi operasional, uji asumsi klasik		
15 Agustus 2019	Selesai bimbingan proposal Acc untuk diseminarkan	[Signature]	

Medan, Agustus 2019
 Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

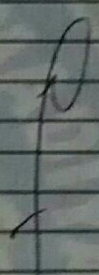
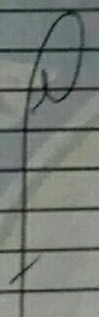
Pembimbing Proposal

[Signature]
ISNA ARDILA, SE, M.Si

[Signature]
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : PUTRA BINTANG KURNIA
 N.P.M : 1505170120
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
 Judul Proposal : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

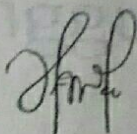
Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26 Juni 2019	- Latar belakang masalah diperbaiki - Pengelakan Profitabilitas di ditambahkan pada latar belakang - Rencanan terdahulu minimal 5 - Identifikasi dan rumusan diperbaiki - Definisi operasional profitabilitas - Sampel belum memenuhi syarat untuk uji model regresi - Daftar pustaka		
10 Juli 2019	- Latar belakang jelaskan tentang biaya-biaya CSR dan keterkaitannya dengan profitabilitas perusahaan - Rumusan masalah dan tujuan penelitian - Landasan teori - PTPN III menggunakan global atau ISO - Metodologi - Daftar pustaka		

Medan, Agustus 2019

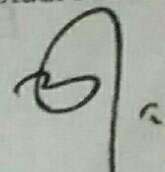
Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Proposal



ISNA ARDILA, SE, M.Si



FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

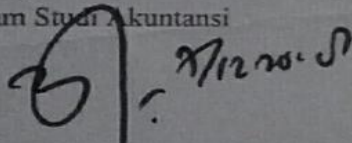
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 512/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/11/2018

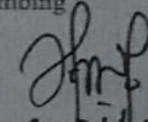
Nama Mahasiswa : Putra bintang kurnia
 NPM : 1505170120
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Keuangan
 Tanggal Pengajuan Judul : 28/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor atau;
 Alternatif judul lainnya.....
 Nama Dosen pembimbing : Isna Ardilla, SE, M.Si (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : ANALISIS PENGUKURAN DAN PEMBUKUAN PENDAPATAN
BEADAN PERAN PSAK NO. 23 PADA PT. PERREBUNAN
NUANTARA II (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi


 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 7 DESEMBER 2018

Dosen Pembimbing


 (ISNA ARDILLA, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 512/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/11/2018

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putra bintang kurnia
NPM : 1505170120
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:


Identifikasi Masalah : 1. Melihat kinerja melalui aliran arus kas masuk dan keluar
2. Melihat manajemen dalam mengendalikan piutang
3. Adanya rasio keuangan yang tidak berpengaruh signifikan sehingga mempengaruhi laba


Rencana Judul : 1. Analisis laporan arus kas sebagai alat ukur menilai kinerja
2. Analisis pengendalian sistem informasi akuntansi piutang
3. Analisis rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba

Objek/Lokasi Penelitian : PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Putra bintang kurnia)

 10/11/2018